

ABSTRAK

Nama : Dea Andini

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul : Evaluasi Program TB Paru dengan Strategi DOTS di Puskesmas Kecamatan Tambora Tahun 2019.

Tuberkulosis menjadi penyebab kematian tertinggi di dunia. Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) TB Paru di wilayah seluruh Puskesmas di Kecamatan Tambora masih rendah walaupun sudah menunjukkan angka peningkatan yaitu pada tahun 2017 sebanyak 335 (10,5%) dan tahun 2018 sebanyak 344 (49,1%). Strategi DOTS merupakan strategi yang efektif menghentikan penyebarluasan TB. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dan Telaah dokumen. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Komitmen politis belum baik. Pemeriksaan mikroskopik sudah terlaksana namun puskesmas tidak melakukan secara aktif dalam penemuan hanya secara pasif. Tidak semua pasien memiliki seorang PMO. Ketersediaan OAT sudah baik. Pencatatan dilakukan setiap hari, untuk pelaporan dilakukan setiap 3 bulan sekali. Rekomendasi untuk pihak puskesmas kecamatan tambora agar pimpinan bisa melakukan evaluasi target penanggulangan TB agar bisa terkontrol. Puskesmas diharapkan untuk melakukan kegiatan penemuan kasus TB jangan secara pasif saja namun juga aktif. Puskesmas harus kerjasama terhadap setiap keluarga pasien untuk menunjuk siapa yang akan menjadi PMO pasien.

Kata kunci : Evaluasi Program, Tuberkulosis, Strategi DOTS

LXVI + 66 Halaman : 2 gambar, 10 tabel

Pustaka : 28 (2009-2019)

ABSTRACT

Name : Dea Andini

Study Program: Public Health

Title : Evaluation of lung Tuberculosis Program with DOTS in District Puskesmas Tambora year 2019.

Tuberculosis is the highest cause of death in the world. The success Rate of lung Tuberculosis in the area of all health centers in Tambora sub-district is still low even though it has shown an increase number in 2017 as much as 335 (10.5%) And the year 2018 as much as 344 (49.1%). The DOTS strategy is an effective strategy of stopping TB distribution. This research uses qualitative research methods. Data is collected through in-depth interviews, observations and document study. The results reveal that the political commitment has not been good. Microscopic examination has been carried out but the Puskesmas does not perform actively in the invention only passively. Not all patients have a PMO. The availability of OAT is good. Logging is done every day, for reporting once every 3 months. Recommendation to the district Puskesmas in Tambora subdistrict so that the leadership can evaluate TB targets to be controlled. Puskesmas is expected to perform the case discovery activities of TB do not passively but also active. The center should be cooperation towards each patient family to appoint who will be PMO patient.

Keywords : Program evaluation, Tuberculosis, DOTS Strategy

LXVI + 66 pages : 2 picture; 10 tables

Bibliography : 28(2009-2019)